

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kegiatan masyarakat. Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia gemar melakukan aktifitas olahraga. Salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia adalah permainan bulutangkis.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan banyak digemari masyarakat Indonesia, bahkan di seluruh dunia. Persatuan Bulutangkis seluruh Indonesia (PBSI) sebagai induk organisasi bulutangkis di Indonesia dalam memajukan prestasi bulutangkis dengan mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau kompetisi dalam berbagai tingkat daerah dan usia.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan aspirasi pribadi atlet dan pelatih atau dorongan untuk mencapai sesuatu prestasi pada atlet yang bersangkutan. Dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya merupakan sesuatu yang muncul begitu saja pada diri seorang atlet. Dengan kata lain, atlet tersebut memiliki ambang aspirasi (*level of aspiration*) yang sangat tinggi. Seseorang yang terobsesi dengan keinginannya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (*over achiever*).

Semakin tinggi kemampuan individu dalam berolahraga atau dalam suatu pertandingan dan kejuaraan, untuk mengelola emosi orang lain, semakin tinggi kinerja olahragawan/atlet atau pelatih itu sendiri secara keseluruhan. Jika pemain dapat mengenali emosi lawannya saat bertanding, maka akan dengan mudah pemain tersebut mengalahkannya.

Begitu juga peran pelatih sebagai pengatur yang paling memahami atletnya untuk dapat selalu memotivasi atletnya agar dapat tampil maksimal dan optimal disetiap kejuaraan atau pertandingan. Peranan seorang pelatih sangat kompleks karena pelatih dituntut bukan hanya untuk membuat seorang anak biasa menjadi berprestasi tetapi bisa menjadi sebagai orangtua kedua setelah orangtua kandung, menjadi curhat anak, menjadi motivator anak dan lainnya Thompson (1991:21).

Untuk tercapainya prestasi olahraga dalam olahraga bulutangkis seorang atlet membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk peningkatan kemampuan tersebut maka dapat di artikan sebagai sesuatu yang mempermudah pelaksanaan kegiatan olahraga.

Peralatan yang digunakan dalam permainan bulutangkis berupa raket yang terbuat dari fiberglass dan menggunakan bola dari bulu angsa atau disebut dengan *shuttlecock*. Olahraga bulutangkis ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai objek pukul, dapat dimainkan di lapangan tertutup maupun terbuka. Lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang yang ditandai dengan garis, dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan permainan lawan. Permainan ini bersifat individual, dapat

dimainkan oleh putera, puteri, dapat pula dimainkan oleh pasangan campuran putera dan puteri.

PB Rapi Jaya Kisaran termasuk salah satu club yang baru berdiri 2 tahun yang lalu di Kisaran lebih tepatnya pada bulan Maret 2019. Memiliki jumlah atlet sebanyak 20 orang dengan 2 orang pelatih, PB Rapi Jaya Kisaran memiliki gedung bulutangkis milik pribadi yang terdiri dari 1 lapangan yang dilengkapi tribun di lantai atas yang dapat di gunakan pelatih, orang tua atlet dan penonton untuk menyaksikan berlangsungnya latihan atau pertangin. PB Rapi Jaya memiliki 1 pelatih inti dan 1 asisten pelatih dengan waktu 2 kali dalam seminggu, dengan jadwal latihan sore hari.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada bulan Maret tanggal 23 sampai dengan 28 Maret 2021. Masih terdapat beberapa atlet yang berlatih dengan datang terlambat dan terlihat tidak semangat. Dalam berlatih bulutangkis motivasi dan sarana prasarana dalam berlatih mempengaruhi kemampuan mereka dalam bermain bulutangkis, menurut mereka untuk mencapai prestasi diperlukan fasilitas yang memadai saat berlatih seperti lebih nyaman berlatih di dalam ruangan dibandingkan berlatih di lapangan terbuka.

Atas dasar pemikiran di atas timbul permasalahan yang perlu diteliti. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Atlet Dan Sarana Prasarana Pada Club Persatuan Bulutangkis Rapi Jaya Kisaran”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terkait survei motivasi atlet dan sarana prasarana pada club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran. dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi atau semangat berlatih dalam tercapainya tujuan prestasi atlet Club PB Rapi Jaya Kisaran
2. Belum di ketahui sarana dan prasarana yang layak digunakan pada altet club PB Rapi Jaya Kisaran

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran atau tujuan penelitian secara pesifik, maka perlu dibuat suatu batasan tentang permasalahan yang hendak di teliti survei motivasi atlet dan sarana prasarana pada club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran, bagaimana motivasi atlet dalam meraih prestasi dan kelengkapan sarana prasarana dapat mendukung motivasi atlet.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimanakah motivasi atlet meraih prestasi di club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran ?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari survei motivasi atlet dan sarana prasarana pada club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran yaitu :

1. Untuk melihat dan meninjau motivasi atlet dalam meraih prestasi di club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran.
2. Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana di club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat di berbagai pihak yang terlibat yaitu :

1. Diharapkan para atlet dapat lebih termotivasi dan giat berlatih untuk meraih prestasi.
2. Dengan tersedianya sarana prasarana dapat mendukung para atlet lebih termotivasi untuk berlatih dalam meraih prestasi
3. Dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti mengenai motivasi dan sarana prasaran di club persatuan bulutangkis Rapi Jaya Kisaran.

THE
Character Building
UNIVERSITY